

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 PT. SRT.



Gambar 3. 1 Logo PT. SRT.

Sumber: *Company Profile* PT. SRT.

PT. SRT adalah perusahaan ekuitas swasta Indonesia. PT. SRT menyediakan manajemen proyek profesional dan layanan implementasi baik di Parts Supply, Jasa Teknis dan Konstruksi dalam bidang:

- Mechanical
- Electrical & System
- Instrumentation & System
- Water Treatment Chemical

Kepuasan pelanggan adalah tujuan utama dari PT. SRT. PT. SRT mengambil penuh tanggung jawab atas semua yang mereka lakukan. Operasi PT. SRT didasarkan pada prinsip evaluasi terus-menerus. PT. SRT percaya bahwa persiapan yang cermat adalah jaminan terbaik untuk kesuksesan proyek.

Staff PT. SRT terdiri dari para professional bermotivasi tinggi dalam melayani client, menambah nilai untuk proyek dan meningkatkan efisiensi dan ekonomi pelaksanaan proyek. PT. SRT dikelola oleh tim manajemen yang sangat ahli dengan pengalaman minimal 10 tahun dalam menangani proyek mekanikal, elektrik, dan instrumentasi, termasuk jasa teknis dan konstruksi.

PT. SRT dapat memberikan layanan berkualitas karena kemampuan staf mereka dalam memenuhi dan bahkan melebihi harapan klien, dengan memprioritaskan faktor kesehatan, keselamatan, dan lingkungan.

Tujuan pendirian perusahaan ini adalah untuk memberikan kesempatan kerja bagi generasi muda Indonesia dan memungkinkan mereka untuk meningkatkan keterampilan mereka, serta menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Pengalaman memberi tahu kami bahwa dengan kerja cerdas dan kerja keras, kesetiaan dan saling pengertian bersama dengan dukungan penuh dari pemegang saham berpengalaman akan membantu kami selangkah demi selangkah mencapai tujuan.

Belajar dari pengalaman berharga kami, kami sangat yakin kami dapat bekerja sama dengan Anda memberikan kinerja terbaik untuk kepuasan Anda dan keuntungan bersama kami.

PT. Sinar Rekayasa Teknik (SRT) memiliki komitmen yang tinggi terhadap Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Itu Mutu dan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diresmikan oleh manajemen puncak dan sosialisasi ke semua tingkatan karyawan. Kekuatan utama SRT adalah tenaga kerjanya dan perusahaan mengoperasikan K3 yang menyeluruh.

Program difokuskan untuk meminimalkan potensi cedera melalui kecelakaan atau dapat dicegah penyebab. Tujuan dari program ini adalah “ZERO ACCIDENT” bagi seluruh karyawan kami. Sistem manajemen keselamatan berada di tempat yang mengamankan induksi keselamatan, pelatihan keselamatan dan pertemuan keselamatan rutin. Pembaruan keselamatan rutin dan latihan darurat menjaga kesehatan dan keselamatan di atas agenda untuk semua orang yang bekerja baik di kantor dan area situs.

Melakukan Medical Check Up secara rutin dan spesifik kepada setiap karyawan, secara terus menerus pemantauan praktik kesehatan dan keselamatan.

Mengadakan safety meeting untuk mengkampanyekan K3 Budaya dan penanganan masalah Kesehatan dan Keselamatan.

SRT membuktikan komitmennya terhadap manajemen mutu dan keselamatan dengan mengutamakan aspek keselamatan, kesehatan dan mutu kerja dengan menerapkan sertifikasi internasional yang terpelihara ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015.

COMPANY CERTIFICATION



ISO 9001:2015
Quality Management System



ISO 14001:2015
Environmental Management System

Gambar 3. 2 Company Certification

Visi Perusahaan

Menjadi salah satu perusahaan swasta nasional terdepan pada industry jasa pemeliharaan, perbaikan, dan pengadaan dalam bidang pembangkitan dan ketenagalistrikan di Indonesia.

Misi Perusahaan

Untuk mencapai visi tersebut, PT. SRT menerapkan misi sebagai berikut:

1. Menciptakan sebesar-besarnya peluang bisnis dan lapangan kerja dalam industry pembangkitan dan ketenagalistrikan di Indonesia.
2. Berkomitmen untuk memberikan kepuasan pelanggan dengan memperhatikan kualitas, harga yang sesuai dan waktu pekerjaan yang tepat pada setiap proyek dan dikerjakan.
3. Peningkatan kompetisi di era globalisasi lewat Kerjasama dengan perusahaan-perusahaan kontraktor nasional maupun internasional
4. Melakukan pelatihan dan rekrutmen sumber daya manusia dengan tepat, untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkompeten, berdedikasi dan bersemangat tinggi sesuai budaya perusahaan dan perkembangan pasar.
5. Berkomitmen kepada karyawan untuk memberikan suasana kerja yang aman, nyaman dan saling menghargai.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada staf dan karyawan di PT. SRT.

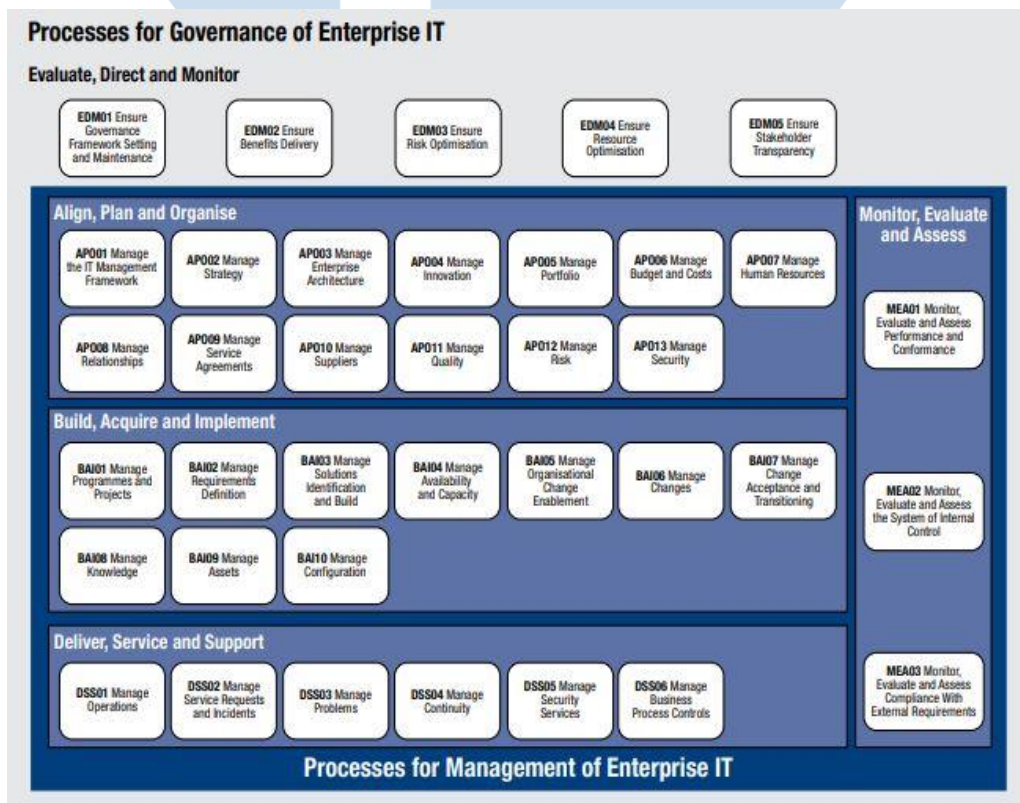
COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology) adalah kerangka kerja tata kelola IT (*IT Governance Framework*) dan kumpulan perangkat yang mendukung dan memungkinkan para manager untuk menjmbatani jarak yang ada antara kebutuhan yang dikendalikan (*Control Requirement*), masalah teknis (*Technical Issues*), dan resiko bisnis (*Bussiness Risk*). COBIT framework menyediakan ukuran, indicator, proses dan kumpulan praktik terbaik untuk

membantu perusahaan optimal dari pengelolaan teknologi informasi yang pantas untuk suatu organisasi, dengan demikian perusahaan dapat memastikan bahwa investasi teknologi informasi mereka memberikan keuntungan yang optimal.

3.2.1 Domain COBIT 5

COBIT 5 terdiri dari 5 (lima) domain dan 37 (tiga puluh tujuh) proses yang dikelompokkan ke dalam 2 (dua) area, yang meliputi:

- a. *Governance*: terdiri dari 1 (satu) domain yaitu *Evaluate, Direct, and Monitor (EDM)*.
- b. *Management*: terdiri dari 4 (empat) domain yaitu *Align, Plan and Organize (APO)*, *Build, Acquire and Implement (BAI)*, *Deliver, Service and Support (DSS)*, dan *Monitor, Evaluate, and Assess (MEA)*.



Gambar 3. 3 Proses COBIT 5

- a. *Evaluate, Direct and Monitor (EDM)*

Domain Evaluate, Direct and Monitor memiliki tujuan untuk mengevaluasi dan mengarahkan pemenuhan kebutuhan serta memantau pencapaian tujuan perusahaan untuk memastikan persetujuan dari para pemangku kepentingan.

Tabel 3. 1 Proses EDM

No	Nama
1	EDM01 Ensure Governance Framework Setting and Maintenance (Memastikan Pengaturan dan Pemeliharaan Kelola)
2	EDM02 Ensure Benefits Delivery (Memastikan Memberi Manfaat)
3	EDM03 Ensure Risk Optimisation (Memastikan Pengoptimalan Risiko)
4	EDM04 Ensure Resource Optimisation (Memastikan Pengoptimalan Sumber Daya)
5	EDM05 Ensure Stakeholder Transparency (Memastikan Transparansi Pemangku Kepentingan)

b. Align, Plan and Organise (APO)

Domain Align, Plan and Organise bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi risiko yang terkait dengan teknologi informasi agar tetap berada dalam batas toleransi yang telah ditetapkan oleh manajemen eksekutif organisasi, serta menentukan cara terbaik bagi TI untuk memberikan kontribusi yang optimal dalam mencapai tujuan bisnis organisasi. Domain ini fokus pada proses perencanaan dan penyelarasan strategi TI dengan strategi organisasi. Terdapat 13 (tiga belas) proses di dalam domain APO, yaitu:

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Tabel 3. 2 Proses APO

No	Nama
1	APO01 Manage the IT Management Framework (Mengelola Kerangka Manajemen TI)
2	APO02 Manage Strategy (Mengelola Strategi)
3	APO03 Manage Enterprise Architecture (Mengelola Arsitektur Bisnis)
4	APO04 Manage Innovation (Mengelola Perubahan)
5	APO05 Manage Portfolio (Mengelola Dokumen)
6	APO06 Manage Budget and Costs (Mengelola Anggaran dan Biaya)
7	APO07 Manage Human Resource (Mengelola Sumber Daya Manusia)
8	APO08 Manage Relationship (Mengelola Relasi)
9	APO09 Manage Service Agreements (Mengelola Perjanjian Layanan)
10	APO10 Manage Suppliers (Mengelola Pemasok)
11	APO11 Manage Quality (Mengelola Kualitas)
12	APO12 Manage Risks (Mengelola Risiko)
13	APO13 Manage Security (Mengelola Keamanan)

c. *Build, Acquire and Implement (BAI)*

Domain Build, Acquire and Implement digunakan untuk memastikan bahwa teknologi informasi (TI) dikelola secara efektif dan efisien dalam proses bisnis perusahaan, termasuk identifikasi kebutuhan teknologi informasi, penguasaan teknologi, serta implementasinya. Domain ini berfokus pada proses pengembangan

dan pengimplementasian solusi TI. Terdapat 10 (sepuluh) proses dalam domain BAI, yaitu:

Tabel 3. 3 Proses BAI

No	Nama
1	BAI01 Manage Programmes and Projects (Mengelola Program dan Proyek)
2	BAI02 Manage Requirement Definition (Mengelola Definisi Persyaratan)
3	BAI03 Manage Solution Identification and Build (Mengelola Identifikasi Solusi dan Pembangunan)
4	BAI04 Manage Availability and Capacity (Mengelola Ketersediaan dan Kapasitas)
5	BAI05 Manage Organisational Change Enablement (Mengelola Pemberdayaan Organisasi Perubahan)
6	BAI06 Manage Changes (Mengelola Perubahan)
7	BAI07 Manage Change Acceptance and Transitioning (Mengelola Penerimaan Perubahan dan Transisi)
8	BAI08 Manage Knowledge (Mengelola Pengetahuan)
9	BAI09 Manage Assets (Mengelola Kepemilikan)
10	BAI10 Manage Configuration (Mengelola Susunan)

d. Deliver, Service and Support (DSS)

Domain Deliver, Service and Support menitikberatkan pada pengiriman layanan TI, termasuk penggunaan aplikasi dalam sistem Teknologi Informasi yang efektif dan juga efisien[17]. Domain DSS memiliki 6 (enam) proses, yaitu:

MULTIMEDIA
NUSANTARA

Tabel 3. 4 Proses DSS

No	Nama
1	DSS01 Manage Operations (Mengelola Operasi)
2	DSS02 Manage Service Requests and Incidents (Mengelola Layanan Permohonan dan Kecelakaan)
3	DSS03 Manage Problems (Mengelola Masalah)
4	DSS04 Manage Continuity (Mengelola Keberlangsungan)
5	DSS05 Manage Security Services (Mengelola Layanan Keamanan)
6	DSS06 Manage Business Process Controls (Mengelola Kontrol Proses Bisnis)

e. *Monitor, Evaluate and Assess (MEA)*

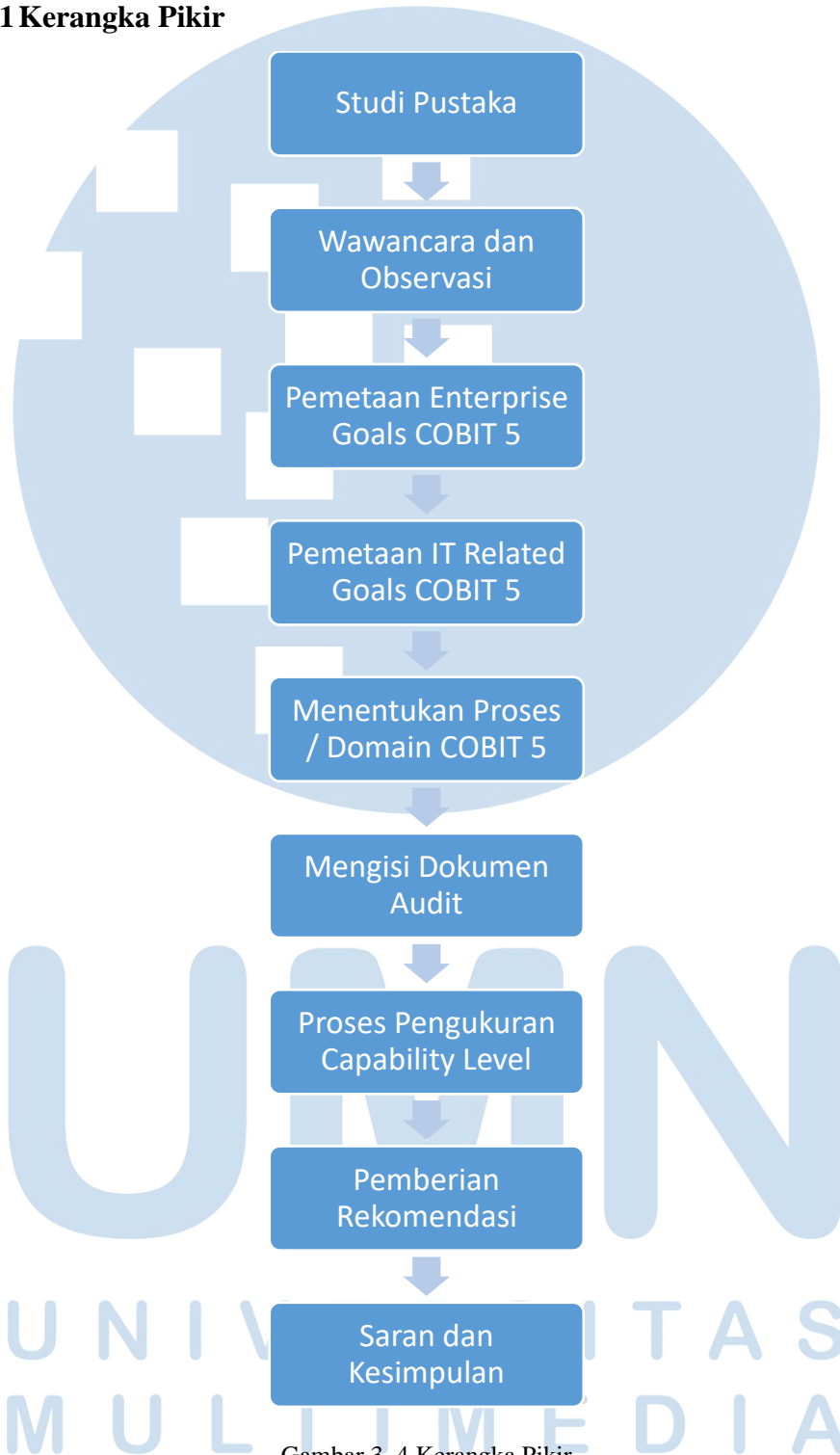
Domain *Monitor, Evaluate and Assess* menjelaskan bagaimana kinerja TI harus dipantau, dinilai, dan dinilai secara teratur untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai dengan efektif dan efisien. Ada 3 (tiga) proses dalam domain MEA, yaitu:

Tabel 3. 5 Proses MEA

No	Nama
1	MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance (Memantau, Evaluasi dan Menilai Kinerja Dan Penyesuaian)
2	MEA02 Monitor, Evaluate and Assess the System of Internal Control (Memantau, Evaluasi dan Menilai Sistem Pengendalian Internal)
3	MEA03 Monitor, Evaluate and Assess Compliance with External Requirements (Memantau, Evaluasi dan Menilai Kepatuhan dengan Persyaratan Eksternal)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Kerangka Pikir



Gambar 3. 4 Kerangka Pikir

Berikut adalah uraian mengenai kerangka berpikir yang disusun untuk menjalankan penelitian ini. Kerangka berpikir ini mencakup langkah-langkah dari

studi pustaka hingga penyusunan saran dan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian:

1. Studi Pustaka

Tahap ini mencakup pencarian literatur terkait topik penelitian dan pengumpulan informasi yang relevan dengan penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperluas pemahaman tentang topik dan membantu merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih tepat.

2. Wawancara dan Observasi

Langkah selanjutnya adalah melakukan wawancara dengan pihak perusahaan dan observasi di lapangan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian dan mengamati jalannya bisnis di perusahaan.

3. Pemetaan Enterprise Goal Cobit 5

Langkah awal dalam penggunaan *framework* COBIT adalah tahap pemetaan. Untuk melakukan pemetaan ini, peneliti akan melakukan diskusi dengan perwakilan dari pihak perusahaan Untuk menetapkan tujuan perusahaan yang selaras dengan Enterprise Goals.

4. Pemetaan IT Related Goal Cobit 5

Langkah berikutnya adalah melakukan pemetaan untuk menentukan IT Related Goal yang terkait dengan Enterprise Goal pada perusahaan.

5. Menentukan Domain COBIT 5

Setelah memetakan tujuan terkait TI yang ada dalam perusahaan, kemudian dilakukan langkah selanjutnya, yaitu adalah menentukan domain-domain pada *framework* COBIT 5 yang relevan untuk dilakukan pengukuran.

6. Mengisi Dokumen Audit

Apabila domain sudah teridentifikasi, maka dokumen audit akan dibuat sebagai alat untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi temuan yang ada di perusahaan.

7. Pengukuran Capability Level

Tahap ini akan melakukan evaluasi terhadap dokumen audit yang diperoleh dari perusahaan sebagai acuan dalam melakukan analisis kesenjangan dan menentukan prioritas perbaikan. Untuk melakukan evaluasi, dilakukan pengukuran tingkat kapabilitas pada domain-domain COBIT 5 yang telah diidentifikasi pada tahap awal penelitian.

8. Pemberian Rekomendasi

Setelah melakukan pengukuran tingkat kapabilitas, langkah selanjutnya adalah memberikan rekomendasi kepada perusahaan. Rekomendasi yang diberikan didasarkan pada hasil evaluasi yang dilakukan menggunakan kerangka kerja COBIT 5. Rekomendasi yang diberikan dapat membantu perusahaan untuk memperbaiki temuan hasil audit. Rekomendasi terdiri dari tiga periode, yaitu rekomendasi untuk jangka pendek, menengah, dan panjang, yang didasarkan pada hasil evaluasi menggunakan framework COBIT 5. Dengan memberikan rekomendasi yang tepat, perusahaan dapat melakukan perbaikan secara efektif dan efisien berdasarkan hasil penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Berikut adalah variabel yang mempengaruhi penelitian, yaitu:

- a. **Variabel Independent:** efek yang ditimbulkan dari wawancara dengan setiap narasumber yang berbeda dan juga penetapan tata kelola TI dari sudut pandang masing-masing narasumber.
- b. **Variabel Intervening:** EDM04, APO01, APO07, APO12 dipilih karena relevan dengan masalah yang sedang dihadapi oleh PT. SRT.
- c. **Variabel Dependent:** temuan dan rekomendasi akhir yang dihasilkan dari penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis tata kelola yang sesuai dengan model kapabilitas dalam framework COBIT 5, peneliti harus menjalani beberapa tahap analisis teknik yang terstruktur. Tahap-tahap tersebut mencakup:

1. Tahap perencanaan, yaitu memahami secara mendalam tentang perusahaan yang akan diaudit dan merencanakan tindakan yang diperlukan selama proses audit.
2. Menyiapkan program audit, menyesuaikan program audit dengan komponen (perangkat lunak dan perangkat keras) yang tersedia di perusahaan yang akan diaudit.
3. Dalam melakukan audit yang efektif, penting untuk mengumpulkan bukti-bukti yang valid dan dapat diandalkan guna mencapai tujuan audit.
4. Merangkum hasil audit dengan menganalisis semua bukti yang telah diperoleh, kemudian menyusun kesimpulan untuk memberikan saran atau opini terkait hasil audit yang telah dilakukan, adalah tahapan penting dalam proses audit.
5. Memberikan pendapat atau opini audit berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan adalah tujuan akhir dari proses audit, dimana perusahaan dapat mengetahui area-area yang perlu diperbaiki dan dievaluasi guna meningkatkan kinerja bisnis.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA